

## ABSTRAK

Penelitian ini mengupas tentang kemampuan membaca pada anak disleksia di Sekolah Inklusif Galuh Handayani dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca kosakata yaitu pada kata dasar dan kata bentukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data diambil dengan menggunakan observasi partisipasi, berupa teknik simak libat cakap. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan membaca yang dilakukan Partisipan tidak dapat dikategorikan sama karena ketidakmampuan Partisipan satu dengan yang yang lainnya berbeda. Satu-satunya yang sama pada mereka adalah kemampuan membacanya yang sangat rendah ditinjau dari usia dan intelegensinya. Dari tes membaca yang diberikan, mayoritas ketidakmampuan yang dilakukan anak-anak disleksia adalah pada saat Partisipan menjumpai kata yang mengandung lebih dari dua silabel, dan cenderung kesulitan membaca bentuk kata yang lebih kompleks. Untuk mengatasi ini, Partisipan cenderung menghapus atau mengurangi panjang kata dengan mengurangi jumlah silabel dan atau mengurangi dan merubah imbuhan. Selain itu, Partisipan cenderung kesulitan membaca pada kelas kata kerja. Ditinjau dari kajian psikolinguistik, faktor pendukung penyebab disleksia pada subjek yang diteliti, diklasifikasikan menjadi dua penyebab, yaitu faktor psikologis dan faktor pendidikan.

**kata kunci:** kemampuan membaca, disleksia, psikolinguistik.